

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TANAH LAUT

LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan

Neraca 31 Desember 2021 dan 2020 1 - 2

Laporan Laba Rugi
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 3

Laporan Perubahan Ekuitas
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 4

Laporan Arus Kas
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 5

Catatan Atas Laporan Keuangan 6

Lampiran I : Tabel Analisa Laporan Keuangan & Perhitungan Tingkat Kesehatan Bank

Lampiran II : Daftar Aset Tetap dan Perhitungan Penyusutan



PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TANAH LAUT
" BPR TALA (PERSERODA) "

Jl. Pangeran Antasari No. 10 Telp. 0512-22603 www.bprtala.co.id
Kecamatan Pelayari Kabupaten Tanah Laut (70814) Kalimantan Selatan



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TANAH LAUT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suprpto
Alamat Kantor : Jl. Pangeran Antasari No.10, Pelayari, Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan
Nomor Telepon : 0512-22603
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Rinanto
Alamat Kantor : Jl. Pangeran Antasari No.10, Pelayari, Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan
Nomor Telepon : 0512-22603
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT. Bank Perkreditan Rakyat Tanah Laut**;
2. Laporan keuangan **PT. Bank Perkreditan Rakyat Tanah Laut** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT. Bank Perkreditan Rakyat Tanah Laut** telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan **PT. Bank Perkreditan Rakyat Tanah Laut** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam **PT. Bank Perkreditan Rakyat Tanah Laut**.
5. Bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Tanah Laut, 24 Maret 2022

Suprpto
Direktur Utama



Rinanto
Direktur



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00036/2.1099/AU.2/07/1263-3/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TANAH LAUT
Jl. Pangeran Antasari No. 10 Pelaihari
Tanah Laut, Kalimantan Selatan.

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. BANK PERKREDITAN TANAH LAUT** terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

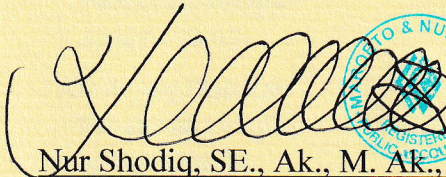
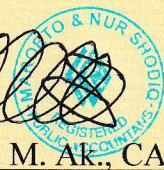


Maroeto & Nur Shodiq
Registered Public Accountants
Business License No. 18/KM.1/2017

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TANAH LAUT** tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik
Maroeto & Nur Shodiq



Nur Shodiq, SE., Ak., M. Ak., CA., CPA
No. Ijin Akuntan Publik : AP.1263

24 Maret 2022

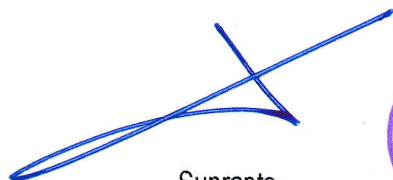


NERACA
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TANAH LAUT
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	ASET		
	Catatan	31-12 -2021	31-12 -2020
Kas	2b, 3	161.225.500	233.591.700
Pendapatan bunga yang akan diterima	2d, 4	200.422.342	206.098.106
Penempatan pada bank lain	2c,2e, 5	13.343.596.458	13.524.291.006
Penyisihan kerugian	2g	(25.622.106)	(57.621.455)
Jumlah - Bersih		13.317.974.352	13.466.669.551
Kredit yang diberikan	2c,2f, 6	17.088.128.976	15.097.872.989
Penyisihan kerugian	2g	(1.123.497.187)	(503.637.130)
Jumlah - Bersih		15.964.631.789	14.594.235.859
Aset tetap	2h, 7		
Harga perolehan		574.751.800	231.967.800
Akumulasi penyusutan		(224.657.249)	(156.846.451)
Jumlah - Bersih		350.094.551	75.121.349
Aset Tidak Berwujud	2i, 8		
Harga perolehan		194.481.100	90.565.000
Akumulasi amortisasi		(85.079.658)	(66.858.562)
Aset lain - lain	2j, 9	20.983.005	60.625.100
JUMLAH ASET		30.124.732.981	28.660.048.103

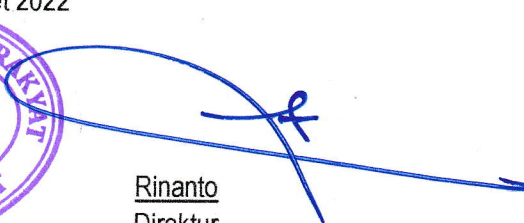
Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Tanah Laut, 24 Maret 2022



Suprpto
Direktur Utama





Rinanto
Direktur

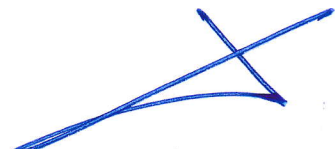
NERACA
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TANAH LAUT
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

KETERANGAN	Catatan	31-12 -2021	31-12 -2020
Kewajiban segera	10	60.175.198	35.719.066
Utang bunga	11	1.232.284	4.912.285
Utang pajak	2r, 12	37.024.937	2.657.515
Simpanan	2c, 2i, 13		
Tabungan		3.821.010.873	2.474.503.739
Deposito berjangka		368.000.000	289.800.000
Jumlah		4.189.010.873	2.764.303.739
Pinjaman diterima	14	19.252.815.600	20.000.000.000
Kewajiban Imbalan Kerja	2o, 15	228.888.657	174.517.961
Kewajiban Lain-Lain	2n, 16	-	39.787.000
Jumlah Kewajiban		23.769.147.549	23.021.897.566
EKUITAS			
Modal disetor			
Modal dasar 160.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp50.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh pada tahun 2021 dan 2020 sebanyak 122.000 lembar saham.	2p, 17	6.100.000.000	6.100.000.000
Saldo laba			
Saldo laba ditahan		(461.849.463)	(1.216.252.250)
Laba (rugi) tahun berjalan		717.434.895	754.402.787
Jumlah Ekuitas		6.355.585.432	5.638.150.537
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		30.124.732.981	28.660.048.103

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Tanah Laut, 24 Maret 2022


Suprpto
Direktur Utama



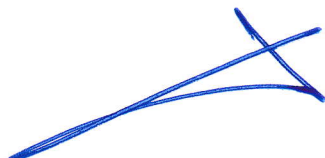

Rinanto
Direktur

LAPORAN LABA RUGI
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TANAH LAUT
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31-12 -2021	31- 12-2020
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan bunga:	2q,18		
Bunga kontraktual		3.004.098.809	2.590.157.415
Provisi administrasi kredit		364.824.280	399.069.748
Total		3.368.923.089	2.989.227.163
Beban bunga	2q,19	56.594.114	39.310.976
Pendapatan bunga neto		3.312.328.975	2.949.916.187
Pendapatan operasional lainnya	2q,20	309.371.001	143.173.670
Jumlah pendapatan operasional		3.621.699.976	3.093.089.857
Beban penyisihan kerugian/penyusutan:	2q,21		
Beban penyisihan kerugian tabungan/deposito		29.722.802	44.448.215
Beban penyisihan kerugian kredit		761.778.915	303.355.652
Beban penyusutan		86.031.894	49.643.727
Beban pemasaran	2q,22	24.822.000	8.125.000
Beban administrasi dan umum	2q,23	1.796.764.914	1.795.127.968
Beban operasional lainnya	2q,24	67.840.293	108.637.113
Jumlah beban operasional		2.766.960.818	2.309.337.675
Laba (Rugi) Operasional		854.739.158	783.752.182
Pendapatan (Beban) Non - Operasional:	2q,25		
Pendapatan non - operasional		3.047.289	-
Beban non - operasional		(48.670.952)	(16.010.000)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non - Operasional		(45.623.663)	(16.010.000)
Laba/rugi sebelum pajak penghasilan		809.115.495	767.742.182
Pajak penghasilan	2r, 12	(91.680.600)	(13.339.395)
Laba (Rugi) Neto		717.434.895	754.402.787

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

Tanah Laut, 24 Maret 2022


Suprpto
Direktur Utama




Rinanto
Direktur

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TANAH LAUT
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Modal Saham Disetor	Dana Setoran Modal	Cadangan Umum	Saldo Laba (Rugi) yang Belum Dicadangkan	Jumlah Saldo Laba (Rugi)	Jumlah Ekuitas
Saldo Awal Per 31 Desember 2019	6.100.000.000	-	-	-	(1.216.252.250)	4.883.747.750
Modal disetor	-	-	-	-	-	-
Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	754.402.787	754.402.787
Saldo per 31 Desember 2020	6.100.000.000	-	-	-	(461.849.463)	5.638.150.537
Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	717.434.895	717.434.895
Saldo per 31 Desember 2021	6.100.000.000	-	-	-	255.585.431	6.355.585.431

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN ARUS KAS
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TANAH LAUT
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	31-12 -2021	31-12 -2020
ARUS KAS DARI KEGIATAN USAHA :		
Laba (Rugi) Neto	717.434.895	754.402.787
Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba neto dengan kas yang dihasilkan dari kegiatan operasi:		
Penyusutan aset tetap	(67.810.798)	(35.448.353)
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk:		
Pengurangan Penyusutan Aset Tetap	-	-
PPAP	761.778.915	347.803.867
Kelebihan PPAP	(203.641.009)	(46.513.486)
Penghapus Bukuan	7.575.281	18.531.581
Lainnya	86.657.809	-
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi:		
Pendapatan bunga yang akan diterima	5.675.764	(101.844.160)
Kredit yang diberikan	(1.990.255.987)	(5.965.290.586)
Aset lain - lain	39.642.095	(55.625.100)
Kewajiban segera	24.456.132	(108.364.651)
Utang bunga	(3.680.001)	4.594.779
Utang pajak	34.367.422	(1.939.638)
Simpanan dari nasabah	1.424.707.134	1.507.314.980
Simpanan pada bank lain	-	(50.000.000)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	836.907.652	(3.732.377.980)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian aset tetap	(342.784.000)	(45.338.800)
Pengurangan aset tetap	-	-
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	(342.784.000)	(45.338.800)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Pinjaman Diterima	(747.184.400)	10.000.000.000
Modal Disetor	-	-
Arus kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	(747.184.400)	10.000.000.000
Kenaikan (Penurunan) kas dan setara kas	(253.060.748)	6.222.283.220
Kas dan Setara Kas Awal Periode	13.757.882.706	7.535.599.486
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	13.504.821.958	13.757.882.706
Rincian Kas dan Setara Kas :		
Kas	161.225.500	233.591.700
Giro dan Tabungan	843.596.458	524.291.006
Deposito	12.500.000.000	13.000.000.000
	13.504.821.958	13.757.882.706

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TANAH LAUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Tanah Laut beralamat di Jalan Pangeran Antasari No. 10, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut , (disebut "Bank) didirikan berdasarkan :

- a. Akta No. 79 dibuat oleh Neddy Farmanto, SH. Notaris di Banjar tanggal 28 Mei 2018, akta telah memperoleh pengesahan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0029487.AH.01.01.Tahun 2018 pada tanggal 9 Juni 2018.
- b. Perubahan Direksi dan Komisaris sesuai dengan akta No. 28 dibuat oleh Neddy Firmanto, SH di Banjar pada tanggal 15 Februari 2019. Akta telah memperoleh pengesahan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0043487.AH.01.11. Tahun 2019 pada tanggal 15 Maret 2019.
- c. Perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor pasal 20 sesuai dengan akta No. 21 dibuat oleh Neddy Firmanto, SH notaris di Banjar pada tanggal 17 Juli 2019. Akta telah memperoleh pengesahan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0112595.AH.01.11. Tahun 2019 pada tanggal 17 Juli 2019.

Ijin-ijin yang dimiliki :

1. Nomor Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Nomor. 510/0534/DPM-PTSP/PM/XI/2018 dikeluarkan oleh Pemerintah Kab. Tanah Laut Dinas Penanaman Modal & PTSP pada tanggal 26 November 2018 .
2. Nomor Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Nomor. 16.05.01.64.00060 dikeluarkan oleh Pemerintah Kab. Tanah Laut Dinas Penanaman Modal & PTSP pada tanggal 26 November 2018 .
3. Nomor Surat Izin Tempat Usaha (SITU) Nomor. 503/194.B-PT/DPM-PTSP/XI/2018 dikeluarkan oleh Pemerintah Kab. Tanah Laut Dinas Penanaman Modal & PTSP pada tanggal 22 November 2018 .
4. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 31.812.283.5-732.000

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan akta No. 28 dibuat oleh Neddy Farmanto, SH. Notaris di Banjar tanggal 15 Februari 2019 tentang pendirian perseroan pada pasal 2 :

- Maksud dan tujuan BPR adalah untuk menjalankan kegiatan usaha Bank Perkreditan Rakyat.
- Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, BPR melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 1. Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk deposito dan tabungan.
 2. Memberikan kredit.
 3. Melaksanakan kegiatan usaha lainnya sesuai dengan ketentuan ketentuan Undang - Undang Perbankan yang berlaku.
 4. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan / atau tabungan pada bank lain.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Tn. Joko Wuryanto
- Komisaris : Ny. Fifiana Fitri Amalia

Dewan Direksi

- Direktur Utama : Tn. Suprpto
- Direktur : Tn. Rinanto

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TANAH LAUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM (lanjutan)

Kepemilikan Saham

Pemilik saham PT. BPR Tanah Laut berdasarkan Akta No. 21 dibuat oleh Neddy Firmanto, SH., Notaris di Banjar adalah sebagai berikut :

Tahun 2021	Prosentase Kepemilikan	Lembar Saham	Jumlah
1. Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	22%	27.000	1.350.000.000
2. Pemerintah Kabupaten Tanah Laut	75%	92.000	4.600.000.000
3. PT. BPD Kalimantan Selatan	2%	3.000	150.000.000
Jumlah	100%	122.000	6.100.000.000

Tahun 2020	Prosentase Kepemilikan	Lembar Saham	Jumlah
1. Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	22%	27.000	1.350.000.000
2. Pemerintah Kabupaten Tanah Laut	75%	92.000	4.600.000.000
3. PT. BPD Kalimantan Selatan	2%	3.000	150.000.000
Jumlah	100%	122.000	6.100.000.000

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang telah ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT. BPR Tanah Laut adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, yang disajikan dalam Rupiah, disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

b. Kas dan Setara Kas

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*) yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan semua investasi yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya.

c. Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika :

(a) Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:

(i) Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*);

(ii) Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau

(iii) Memiliki pengendalian bersama atas entitas;

(b) Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TANAH LAUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

- (c) Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan venturer;
- (d) Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- (e) Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (a) atau (d);
- (f) Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (d) atau (e); atau
- (g) Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, termasuk pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

e. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan kecuali giro.

f. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo nilai realisasi kredit (Pokok kredit dikurangi provisi ditambah biaya transaksi) dikurangi dengan penyisihan penghapusan kredit. Penyisihan tersebut merupakan jumlah kerugian yang diperkirakan atas kredit yang diberikan, yang ditetapkan berdasarkan review terhadap masing-masing saldo akhir tahun.

Kredit diklasifikasi "non performing" pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut diragukan. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai "non performing" tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

g. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat berharga, kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk penyisihan aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing aset produktif pada akhir periode.

Kualitas Aset Produktif dan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Penentuan kualitas aset produktif mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.03/2018 tanggal 28 Desember 2018 yang mengklasifikasikan aset produktif dalam 5 (lima) kategori dengan prosentase penyisihan penghapusan sebagai berikut :

<u>Klasifikasi</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Prosentase PPAP</u>
- Lancar	PPAP Umum	0,5%
- Dalam Perhatian Khusus	PPAP Khusus	3,0%
- Kurang Lancar	PPAP Khusus	10%
- Diragukan	PPAP Khusus	50%
- Macet	PPAP Khusus	100%

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TANAH LAUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Penerapan PPAP sesuai POJK tersebut diatas untuk klasifikasi Dalam Perhatian Khusus diterapkan bertahap sebagai berikut :

<u>Penerapan</u>	<u>Prosentase PPAP</u>
- Penerapan 1 Desember 2019 sampai dengan 30 November 2020.	0,5%
- Penerapan 1 Desember 2020 sampai dengan 30 November 2021.	1%
- Penerapan 1 Desember 2021.	3%

Prosentase Penyisihan Penghapusan diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Nilai Agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan kerugian kredit adalah :

- 100% (seratus persen) dari agunan yang bersifat liquid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai.
- 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan.
- 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.
- 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.
- 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.
- 50% (lima puluh persen) dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang. Untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat.
- 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnyayang berwenang.
- 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 50% (lima puluh persen) dari nilai pasar berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TANAH LAUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

- 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat, atau
- 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai denganketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan dengan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus berdasarkan umur manfaatnya, dengan prosentase sebagai berikut :

<u>Jenis Aset</u>	<u>Tarif Peny. / Tahun</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Inventaris Kantor:		
- Golongan I	25%	4 Tahun
- Golongan II	12,5%	8 Tahun
Kendaraan:		
- Golongan I	25%	4 Tahun
- Golongan II	12,5%	8 Tahun

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

i. Aset Tidak Berwujud

Aset tak berwujud berupa aset non-moneter yang dapat diidentifikasi namun tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang/jasa yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan.

j. Aset Lain - Lain

Aset lain-lain merupakan saldo aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri. Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

k. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pinjaman nasabah.

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan (agunan) kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah diikat secara notariil.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat berdasarkan nilai yang disepakati bersama. Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan ke penyisihan penghapusan kredit sebagai penghapusan tahun berjalan.

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TANAH LAUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah.

Kerugian akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan sebagai beban non operasional, sedang laba akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam akun kewajiban segera dibayar.

Berdasarkan POJK Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan PPAP BPR, BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan.

k. Agunan yang Diambil Alih (lanjutan)

Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat(1), nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 33 /POJK.03/2018 Pasal 17 ayat (1) huruf c, huruf e sampai dengan huruf g yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar:

- 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun.
- 75% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat(1), nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 33 /POJK.03/2018 Pasal 17 ayat (1) huruf h yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar:

- 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 2 /POJK.03/2021 atas Perubahan POJK 34/POJK.03/2020 tentang Kebijakan Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sebagai Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bahwa diatur sebagai berikut:

- BPR atau BPRS menghitung persentase nilai agunan yang diambil alih sebagai faktor pengurang modal inti dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum BPR atau BPRS.
- Perhitungan persentase dari nilai agunan yang diambil alih sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menggunakan posisi laporan bulan Maret 2020.

l. Simpanan

Simpanan merupakan kewajiban kepada nasabah dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.

Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban, deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah kewajiban kepada bank lain tersebut.

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TANAH LAUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT. BPR Tanah Laut No. 003/SK.DIR/PT.BPR-TALA/2021 tanggal 13 September 2021 dan SK No. 003/SK.DIR/PT.BPR-TALA/2020 Tanggal 31 Maret 2020 tentang besarnya suku bunga deposito dan tabungan yang berlaku pada tahun 2021 terinci sebagai berikut:

Keterangan	Jangka Waktu (bln)	Suku Bunga Tahun 2021
Deposito Umum & Terkait	1	5,25% - 5,50%
Deposito Umum & Terkait	3	5,50% - 5,75%
Deposito Umum & Terkait	6	6,00% - 6,25%
Deposito Umum & Terkait	12 & 24	5,75%
Tabungan		2% - 3,5%

m. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari Bank lain, Bank Indonesia, atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya provisi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman. Pinjaman diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan dan biaya provisi yang belum diamortisasi. Amortisasi biaya provisi diakui sebagai beban bunga.

n. Kewajiban Lain-Lain

Kewajiban lain-lain adalah kewajiban bank yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri. Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang diharuskan diselesaikan. Kewajiban lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka harus disajikan tersendiri dalam neraca. kewajiban lain-lain diakui jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal.

o. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

SAK ETAP Bab 23, "Imbalan Kerja" terdiri dari :

- Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Pendek
- Kewajiban Imbalan Pasca Kerja
- Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya
- Kewajiban Pesangon Pemutusan Kerja

Bank telah menerapkan akuntansi atas imbalan pascakerja mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 tentang Imbalan Kerja.

Pada dasarnya imbalan pasca kerja berdasarkan UU RI No. 11 Tahun 2020 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TANAH LAUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset BPR setelah dikurangi semua kewajiban. Unsur ekuitas disubklasifikasikan dalam neraca menjadi pos-pos ekuitas, misalnya modal disetor, tambahan modal disetor, saldo laba, cadangan umum, dan cadangan tujuan yang disajikan dalam pos-pos terpisah. Klasifikasi semacam itu dapat menjadi relevan untuk pengambilan keputusan pemakai laporan keuangan apabila pos tersebut mengindikasikan pembatasan hukum atau pembatasan lainnya terhadap kemampuan perseroan untuk membagikan atau menggunakan ekuitas.

1. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas. Modal disetor dicatat berdasarkan:

- Jumlah uang yang diterima
- Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata
- Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
- Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
- Nilai wajar aset non-kas yang diterima. Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyeter aset non-kas.

2. Modal Disetor

- Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset nonkas.
- Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat: a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima; b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

3. Saldo Laba

Saldo Laba (Laba Ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap. Pembagian dividen diakui sebagai pengurang saldo laba ketika dividen dideklarasikan.

- Dividen dalam bentuk tunai diakui sebesar jumlah yang ditetapkan.
- Dividen dalam bentuk aset non-kas diakui sebesar nilai wajar aset tersebut.
- Dividen dalam bentuk saham diakui sebesar nilai wajar saham saat dividen dideklarasikan.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
- Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan laba rugi periode berjalan.

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TANAH LAUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dan biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan dan beban bunga diakui secara akrual (accrual basis), kecuali pendapatan bunga dari kredit dan aset produktif lainnya dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet (non performing) diakui apabila pendapatan tersebut telah benar-benar diterima. Pendapatan bunga atas aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontinjensi.

r. Pajak Penghasilan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pada tahun 2021, BPR telah menghitung kewajiban perpajakannya sesuai dengan tarif PPh Pasal 31 E dan Pasal 17. Ditahun 2020 terdapat kejadian luar biasa wabah Covid 19 maka Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 tahun 2020 dan Pasal 3 Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per-08/PJ/2020 tanggal 21 April 2020, maka BPR mengikuti penurunan tarif yang semula 25% menjadi 22%.

Pada Tahun 2020, bank telah menghitung kewajiban perpajakannya berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 tentang pajak final untuk usaha yang mempunyai peredaran bruto dibawah Rp4.800.000.000 setahun. Berdasarkan Peraturan Pemerintah tersebut pajak dihitung sebesar 1% dari peredaran bruto selama 1 tahun dan bersifat final dan Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 23 tahun 2018 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu, dikenai pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 0,5% dalam jangka waktu tertentu yang mulai berlaku pada tanggal 1 Juli 2018.

s. Komitmen & Kontinjensi

Komitmen

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontinjensi

Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TANAH LAUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

Terdiri dari:

	31-12 -2021	31-12 -2020
Kas	161.225.500	233.591.700
Jumlah	<u>161.225.500</u>	<u>233.591.700</u>

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Terdiri dari:

	31-12 -2021	31-12 -2020
- PBAD Kredit Performing (Accrual)	200.422.342	201.719.106
- PBAD Antar Bank Aktiva	-	4.379.000
Jumlah	<u>200.422.342</u>	<u>206.098.106</u>

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Terdiri dari:

	31-12 -2021	31-12 -2020
<u>Tabungan</u>		
- PT. BPD Kalimantan Selatan	124.421.291	357.274.898
- PT. Bank Muamalat	73.094.730	30.443.957
- PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	646.080.437	136.572.151
Jumlah	<u>843.596.458</u>	<u>524.291.006</u>

Deposito

- PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	1.500.000.000	8.500.000.000
- BPD Deposito	7.000.000.000	2.000.000.000
- Deposito BPR Batola	1.000.000.000	500.000.000
- Deposito BPR Multidhana Bersama	1.500.000.000	1.000.000.000
- Deposito BPR Martapura Banjar Sejahtera	500.000.000	-
- Deposito Muamalat Indonesia	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah	<u>12.500.000.000</u>	<u>13.000.000.000</u>
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	13.343.596.458	13.524.291.006
Penyisihan Penghapusan	(25.622.106)	(57.621.455)
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain Bersih	<u>13.317.974.352</u>	<u>13.466.669.551</u>

Tingkat Suku bunga deposito per tahun

6,00%

6,00%

Klasifikasi jangka waktu penempatan deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai saat jatuh tempo, pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Jenis penempatan pada bank lain deposito berjangka	31-12 -2021	31-12 -2020
1 - 3 bulan	12.500.000.000	13.000.000.000
Jumlah	<u>12.500.000.000</u>	<u>13.000.000.000</u>

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TANAH LAUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

Kolektibilitas penempatan pada bank lain tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tergolong lancar.

Perubahan penyisihan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut :

	31-12 -2021	31-12 -2020
- Saldo Awal	(57.621.455)	(37.196.534)
- Penyisihan selama tahun berjalan	29.722.802	26.025.168
- Pemulihan PPAP	2.276.547	(46.450.089)
Saldo Akhir Tahun	<u>(25.622.106)</u>	<u>(57.621.455)</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Terdiri dari:

	31-12 -2021	31-12 -2020
a. Kredit yang diberikan	17.273.586.055	15.271.914.348
Jumlah Kredit Yang Diberikan	17.273.586.055	15.271.914.348
Provisi & Admin Pinjaman	(185.457.079)	(174.041.359)
Penyisihan Kerugian	(1.123.497.187)	(503.637.130)
Jumlah Bersih Kredit Yang Diberikan	<u>15.964.631.789</u>	<u>14.594.235.859</u>
b. Kolektibilitas :		
Kolektibilitas 1	14.116.327.503	13.226.040.765
Kolektibilitas 2	1.890.379.400	1.387.607.481
Kolektibilitas 3	162.259.100	102.200.000
Kolektibilitas 4	249.283.700	286.057.802
Kolektibilitas 5	855.336.352	270.008.300
Jumlah	<u>17.273.586.055</u>	<u>15.271.914.348</u>
c. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		
Saldo Penyisihan Awal Tahun	(503.637.130)	(219.226.220)
Koreksi	(61.722.151)	-
Pemulihan PPAP	203.641.009	(587.766.562)
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	(761.778.915)	303.355.652
Jumlah	<u>(1.123.497.187)</u>	<u>(503.637.130)</u>
d. Jenis Sifatnya		
Pihak Terkait:		
- Kredit Yang Diberikan	744.165.700	217.499.300
Pihak Tidak Terkait :		
- Kredit Yang Diberikan	16.529.420.355	15.054.415.048
Jumlah	<u>17.273.586.055</u>	<u>15.271.914.348</u>

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TANAH LAUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP

Terdiri dari:

2021	Saldo Awal 1 Jan 2021	Mutasi Tahun 2021		Saldo Akhir 31 Des 2021
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan:				
- Kendaraan	56.120.000	315.800.000	-	371.920.000
- Inventaris	175.847.800	26.984.000	-	202.831.800
J u m l a h	<u>231.967.800</u>	<u>342.784.000</u>	<u>-</u>	<u>574.751.800</u>
Akumulasi Penyusutan:				
- Kendaraan	56.120.000	34.162.500	-	90.282.500
- Inventaris	100.726.452	33.648.298	-	134.374.750
J u m l a h	<u>156.846.451</u>	<u>67.810.798</u>	<u>-</u>	<u>224.657.249</u>
Nilai Buku:	<u>75.121.349</u>			<u>350.094.551</u>

2020	Saldo Awal 1 Jan 2020	Mutasi Tahun 2020		Saldo Akhir 31 Des 2020
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan:				
- Kendaraan	56.120.000	-	-	56.120.000
- Inventaris	130.509.000	45.338.800	-	175.847.800
J u m l a h	<u>186.629.000</u>	<u>45.338.800</u>	<u>-</u>	<u>231.967.800</u>
Akumulasi Penyusutan:				
- Kendaraan	50.170.388	5.949.612	-	56.120.000
- Inventaris	71.227.710	29.498.742	-	100.726.452
J u m l a h	<u>121.398.098</u>	<u>35.448.353</u>	<u>-</u>	<u>156.846.451</u>
Nilai Buku:	<u>65.230.902</u>			<u>75.121.349</u>

Daftar rincian aset tetap dan perhitungan penyusutan dapat dilihat pada lampiran II.

8. ASET TIDAK BERWUJUD

Terdiri dari:

	31-12 -2021	31-12 -2020
- Software Akuntansi BPR	194.481.100	90.565.000
- Akumulasi Amortisasi	(85.079.658)	(66.858.562)
Jumlah	<u>109.401.442</u>	<u>23.706.438</u>

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TANAH LAUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

9. ASET LAIN - LAIN

Terdiri dari:

	31-12 -2021	31-12 -2020
- Program Marstech	-	60.625.100
- BDD Sewa Tenda	416.674	-
- BDD Sewa Gedung Dibayar Dimuka	16.605.000	-
- BDD Jaringan Website	1.812.500	-
- BDD Asuransi Wuling 2020	989.861	-
- BDD Asuransi Wuling 2021	1.158.970	-
Jumlah	<u>20.983.005</u>	<u>60.625.100</u>

10. KEWAJIBAN SEGERA

Terdiri dari:

	31-12 -2021	31-12 -2020
- Pajak Penghasilan Pasal 21	3.324.081	6.284.783
- Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 atas Bunga Deposito	560.487	296.849
- Pajak Penghasilan Pasal 25	-	5.725.000
- Lainnya	7.415.460	14.710.864
- Titipan asuransi	15.372.170	8.701.570
- Cadangan Pendidikan	33.503.000	-
Jumlah	<u>60.175.198</u>	<u>35.719.066</u>

11. UTANG BUNGA

Terdiri dari:

	31-12 -2021	31-12 -2020
- Utang bunga Deposito DBL Accrual	1.232.284	1.014.996
- Utang bunga Deposito BPR Accrual	-	3.897.289
Jumlah	<u>1.232.284</u>	<u>4.912.285</u>

12. PERPAJAKAN

Terdiri dari:

	31-12 -2021	31-12 -2020
a. Hutang Pajak :		
PPh Pasal 29	37.024.937	2.657.515
Jumlah	<u>37.024.937</u>	<u>2.657.515</u>

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TANAH LAUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perhitungan laba menurut laporan keuangan sebelum pajak penghasilan dan tarif yang berlaku adalah sebagai berikut:

Terdiri dari :

	2021 Rp	2020 Rp
- Laba Sebelum Pajak Tahun 2021	809.115.495	
- Omset tahun 2020		3.132.400.833
- Jasa tabungan, giro dan deposito		(464.610.136)
- Koreksi Fiskal		
- Beban makan & minum tamu	1.482.500	
- Beban denda	22.862.425	
- Penghasilan kena pajak	833.460.420	2.667.790.697
Dasar Pengenaan Pajak (DPP) Pembulatan	833.460.000	2.667.790.697
- Perhitungan Pajak		
Tahun 2021		
Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas :		
833.460.000 x 22% * 50%	= 91.680.600	
Tahun 2020		
2.667.790.697 x 0,5%	=	13.338.953
- PPh badan yang harus dibayar	91.680.600	13.338.953
- PPh yang telah dibayarkan		
- Tahun 2021	54.655.663	
- Tahun 2020		10.681.438
Kurang (Lebih) Bayar	37.024.937	2.657.515

Berdasarkan self-assessment system, Bank menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakan. Kantor Pajak berwenang untuk melakukan pemeriksaan atas kewajiban perpajakan tersebut dalam kurun waktu 5 tahun setelah tanggal laporan. Hutang pajak atau kurang bayar dapat berbeda dengan laporan keuangan yang saat ini diselesaikan jika terdapat koresksi dari fiskus pajak.

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TANAH LAUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

13. SIMPANAN DARI NASABAH

Terdiri dari:

	31-12 -2021	31-12 -2020
a. Berdasarkan jenisnya simpanan nasabah terdiri dari :		
Tabungan:		
Pihak terkait	52.215.878	9.808.702
Pihak tidak terkait	3.768.794.995	2.464.695.037
Jumlah tabungan	3.821.010.873	2.474.503.739
Deposito Berjangka:		
Pihak terkait	15.000.000	-
Pihak tidak terkait	353.000.000	289.800.000
Jumlah deposito Berjangka	368.000.000	289.800.000
Jumlah Simpanan Nasabah	4.189.010.873	2.764.303.739
b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:		
Tabungan	2% - 3,5%	4%
Deposito berjangka	5,25% - 6,25%	7% - 10%
c. Klasifikasi deposito berdasarkan jangka waktu		
Jangka Waktu 1 Bulan	25.000.000	40.000.000
Jangka Waktu 3 Bulan	230.000.000	140.000.000
Jangka Waktu 6 Bulan	83.000.000	89.800.000
Jangka Waktu 12 Bulan	30.000.000	20.000.000
Jumlah	368.000.000	289.800.000

14. PINJAMAN DITERIMA

Terdiri dari:

	31-12 -2021	31-12 -2020
- Pemda Tanah Laut	19.252.815.600	20.000.000.000
Jumlah	19.252.815.600	20.000.000.000

Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Laut

PT. BPR Tanah Laut mendapatkan pinjaman yang diterima dari Pemerintah Kabupaten Tanah Laut berdasarkan penjelasan Perjanjian Kerjasama sebagai berikut:

Nomor : 188.45/42 - PK-KUM/2019
Tanggal : 1 Oktober 2019
Tujuan : Mengefektifkan pengelolaan pelaksanaan program unggulan yaitu investasi daerah berupa Pinjaman Modal Usaha kepada Pelaku Usaha Kecil Mikro (UKM), Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan jenis usaha lainnya yang ada di wilayah Kabupaten Tanah Laut.

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TANAH LAUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN DITERIMA (Lanjutan)

Kewajiban Para Pihak :

- a. Pemerintah Kabupaten Tanah Laut (Pihak Pertama)
 - Menempatkan dana investasi sesuai dengan jumlah anggaran daerah pada tahun anggaran berkenaan kepada pihak kedua.
 - Menyiapkan Tim Teknis yang terdiri dari beberapa SKPD terkait sesuai dengan sektor usaha masyarakat, yang berperan untuk melakukan pembinaan dan verifikasi awal kepada kelompok usaha masyarakat yang akan menjadi calon penerima pinjaman modal usaha dari pihak kedua dan melakukan pembinaan serta monitoring terhadap peminjam.
 - Memberikan bantuan pembinaan kepada penerima pinjaman modal usaha dan upaya-upaya penyelesaian pinjaman modal usaha yang diberikan oleh pihak kedua melalui Tim Teknis.
 - Membuat keputusan berkaitan dengan pemutihan atau penghapusan pinjaman modal usaha bagi peminjam yang dinyatakan mengalami peristiwa yang di kategorikan sebagai force Majeure sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 80 Tahun 2019.
- b. PT. BPR Tanah Laut (Pihak Kedua)
 - Menerima permohonan Pinjaman Modal Usaha pihak pertama melalui Tim Teknis dan selanjutnya akan melakukan Proses Peminjaman modal usaha sesuai dengan Peraturan dan Teknis Perbankan yang berlaku.
 - Melakukan pembinaan dan monitoring kepada peminjam sesuai dengan Peraturan dan Teknis perbankan yang berlaku.
 - Memberikan laporan tertulis terhadap perkembangan penyaluran dan permasalahan pinjaman modal usaha kepada pihak pertama secara periodik yaitu setiap 3 bulan atau pada saat di perlukan dan pihak kedua berkewajiban untuk membuat laporan per triwulan tentang perkembangan realisasi, anggaran dan tunggakan pinjaman dari Pihak Peminjam atau masyarakat melalui Tim Teknis kepada pihak pertama.
 - Mengelola dana Investasi Daerah melalui Pinjaman Modal Usaha dari pihak pertama secara optimal dan sesuai dengan yang telah di tetapkan.

Hak Para Pihak

- a. Pemerintah Kabupaten Tanah Laut (Pihak Pertama)
 - Mengawasi pelaksanaan pengelolaan dana investasi yang diberikan kepada pihak kedua.
 - Meminta keterangan/penjelasan dan data-data jika diperlukan.
 - Melakukan komunikasi/teguran/peringatan jika pihak kedua lupa/lalai/alpa untuk memenuhi akan kewajibannya.
- b. PT. BPR Tanah Laut (Pihak Kedua)

Jangka Waktu

Mempunyai hak, memanfaatkan, penggunaan penempatan dana Perjanjian Kerjasama ini mulai berlaku sejak penandatanganan Perjanjian Kerjasama oleh para pihak sampai dengan dikembalikannya Dana Investasi Daerah berupa Pinjaman Modal Usaha ke rekening kas umum daerah.

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TANAH LAUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

Penyetoran Kembali Dana Investasi ke Kasa Daerah Pihak kedua menyetorkan kembali dana investasi yang disalurkan dalam bentuk pinjaman 60% dilakukan pada saat realisasi kredit terakhir jatuh tempo pada setiap tahun anggaran.
Dalam hal terjadi kekurangan penyetoran dana Investasi dan/atau peristiwa-peristiwa lain diluar dari kategori *force majeure* akan di atur lebih lanjut dengan Peraturan Bupati oleh pihak pertama sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.

Berakhirnya Perjanjian Kerjasama
Perjanjian Kerjasama ini berakhir apabila:
- Jangka waktu perjanjian kerjasama telah berakhir
- Terjadinya kesepakatan para pihak untuk mengakhiri kerjasama sebelum jangka waktu Perjanjian Kerjasama ini berakhir.
- Adanya akuisisi, likuidasi, merger terhadap Badan Hukum pihak kedua.

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12-2020
Imbalan Pasca Kerja	228.888.657	174.517.961
Jumlah	<u>228.888.657</u>	<u>174.517.961</u>

16. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12-2020
Cadangan Pendidikan	-	39.787.000
Jumlah	<u>-</u>	<u>39.787.000</u>

17. MODAL DISETOR

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12-2020
Modal Disetor	6.100.000.000	6.100.000.000
Jumlah	<u>6.100.000.000</u>	<u>6.100.000.000</u>

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TANAH LAUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

18. PENDAPATAN BUNGA

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12-2020
Kredit Yang Diberikan		
- Kredit Yang Diberikan	2.492.717.455	2.125.547.279
Bunga dari Bank Lain		
- Tabungan	9.751.083	10.263.470
- Bunga Deposito	501.630.271	454.346.666
Pendapatan Bunga		
- Amortisasi Provisi Kredit	364.824.280	399.069.748
Jumlah	<u>3.368.923.089</u>	<u>2.989.227.163</u>

19. BEBAN BUNGA

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12-2020
Pihak Ketiga Bukan Bank		
- Tabungan	35.923.030	30.894.609
- Deposito	15.425.669	6.463.068
- Lainnya	2.435.800	1.434.400
Bank Lain		
- Deposito accrual	-	518.899
Bunga LPS	2.809.615	-
Jumlah	<u>56.594.114</u>	<u>39.310.976</u>

20. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12-2020
- Pendapatan Jasa Transaksi	30.400.579	19.836.470
- Penerimaan kredit yang dihapusbuku	7.575.281	18.531.581
- Pemulihan PPAP	203.641.009	42.968.037
- Lainnya	67.754.132	61.837.582
Jumlah	<u>309.371.001</u>	<u>143.173.670</u>

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TANAH LAUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN/PENYUSUTAN

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12-2020
Beban Penyisihan Kerugian		
- Kredit Yang Diberikan	761.778.915	303.355.652
- Penempatan Pada Bank Lain	29.722.802	44.448.215
Beban Penyusutan Aset Tetap		
- Penyusutan Inventaris	33.648.298	29.498.742
- Penyusutan Kendaraan	34.162.500	5.949.611
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud		
- Penyusutan Software - PA	18.221.096	14.195.374
Jumlah	<u>877.533.611</u>	<u>397.447.594</u>

22. BEBAN PEMASARAN

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12-2020
- Promosi	24.822.000	8.125.000
Jumlah	<u>24.822.000</u>	<u>8.125.000</u>

23. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12-2020
Beban Tenaga Kerja :		
- Beban Gaji, Upah dan Honorarium	1.253.865.273	1.203.515.512
- Honorarium	79.835.847	-
- Tunjangan Lainnya	122.444.455	304.876.512
Beban Barang dan Jasa		
- Kantor Umum	13.002.878	28.305.600
- Fotocopy dan ATK	22.901.000	19.937.400
- Percetakan	12.845.000	19.525.000
- Listrik, Air dan Telepon	12.437.722	16.293.800
- BBM dan SPJ Karyawan	12.235.000	4.312.000
- BBM dan SPJ Direksi	20.750.000	7.830.000
- Makan dan Minum Kantor	11.273.200	10.373.000
- Beban Konsultan	17.427.274	10.309.300
- Makan dan Minum Tamu	1.482.500	1.519.600
- Telkom Wifi	22.929.700	20.155.800
Jumlah dipindah	<u>1.603.429.849</u>	<u>1.646.953.524</u>

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TANAH LAUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (lanjutan)

	31-12-2021	31-12-2020
Jumlah pindahan	1.603.429.849	1.646.953.524
- Peralatan dan Perlengkapan	10.290.900	-
- Materai	15.860.000	-
- Publikasi	9.330.000	1.000.000
- Majalah dan informasi lainnya	1.202.500	-
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
- Beban Pemeliharaan / Perbaikan Kendaraan	12.425.900	7.347.400
- Beban Pemeliharaan / Perbaikan Kantor	7.372.000	5.610.000
- Beban Pemeliharaan / Perbaikan Inventaris	7.226.000	13.640.000
Pajak-pajak		5.615.259
- Pajak Motor & Bumi dan Bangunan	1.491.120	
- PPh Final Ps 2 ayat 3	322.781	
Beban Sewa Gedung kantor	16.605.000	16.605.000
Pendidikan dan Pelatihan	72.000.000	60.000.000
Premi Asuransi	27.381.590	33.356.785
Beban Sewa lainnya	11.827.274	5.000.000
Jumlah	<u>1.796.764.914</u>	<u>1.795.127.968</u>

24. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12-2020
- Pengiriman surat	975.500	1.070.500
- Operasional lainnya	2.870.426	4.101.954
- RUPS	18.583.000	16.394.000
- Iuran Perbarindo	4.800.000	4.800.000
- Adm Bank BPD	128.618	251.000
- Adm Bank BRI	457.159	3.156.338
- Kredit/IPTW	10.080.000	15.115.000
- Kredit/Fee Bendahara	28.805.590	62.768.321
- Beban biaya siup	900.000	900.000
- beban adm bank MI	240.000	80.000
Jumlah	<u>67.840.293</u>	<u>108.637.113</u>

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TANAH LAUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

25. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12-2020
Pendapatan Non Operasional	3.047.289	-
Sub Jumlah	3.047.289	-
Beban Non Operasional		
- SIPO-OJK	15.808.527	10.720.000
- Sumbangan	10.000.000	4.560.000
- Denda/Sanksi Administrasi	22.862.425	730.000
- Lain-Lain	-	-
Sub Jumlah	48.670.952	16.010.000
Jumlah	<u>(45.623.663)</u>	<u>(16.010.000)</u>

26. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen dan Kontinjensi terdiri dari:

	31-12-2021	31-12-2020
KOMITMEN		
- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	-
- Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
KONTINJENSI		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian :		
- Bunga Kredit yang diberikan	406.377.500	193.514.800
Aktiva produktif hapus buku:		
- Kredit yang Diberikan	448.179.680	454.699.880
- Pendapatan Bunga atas Kredit yang dihapusbuku	277.370	278.402.500
Lain-lain yang bersifat administratif	-	-
Jumlah	<u>854.834.550</u>	<u>926.617.180</u>

27. PERISTIWA PENTING

- a. Sejak merabaknya Virus Corona 2019 ("COVID 19") pada maret 2020, Organisasi kesehatan Dunia (WHO) telah menyatakan pandemi, dan pencegahan serta penanggulangan COVID 19 telah berlangsung di Indonesia. Situasi ini dapat mengganggu aktivitas global, termasuk Indonesia, bisnis dan aktivitas ekonomi. Manajemen BPR akan terus memperhatikan situasi COVID 19, menilai dan bertindak secara aktif terhadap dampaknya terhadap posisi keuangan dan hasil operasional BPR.
- b. Pada tanggal 31 Maret 2020, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 ("PERPPU-1") tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Virus Corona 2019 (COVID-19) dan/atau menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan, Sesuai dengan Pasal 5 PERPPU-1 ini, Perusahaan akan mendapatkan penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% yang berlaku tahun pajak 2020 dan 2021 dan menjadi 20% yang akan berlaku mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TANAH LAUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

27. PERISTIWA PENTING (lanjutan)

- c. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan kebijakan Relaksasi Untuk Bank Perkreditan Rakyat diatur dalam salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 34 /POJK.03/2020 tentang kebijakan bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebagai dampak penyebaran coronavirus disease 2019.
- Penerapan kebijakan stimulus bagi BPR/S dalam POJK 2/POJK.03/2021 berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2022.
 - BPR dan BPRS dapat membentuk Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) umum dengan kualitas lancar kurang dari 0,5% (nol koma lima persen) atau tidak membentuk PPAP umum untuk aset produktif dengan kualitas lancar berupa penempatan pada bank lain dan kredit atau pembiayaan dengan kualitas Lancar.
 - Penyediaan dana dalam bentuk Penempatan Dana antarbank (PDAB) untuk penanggulangan permasalahan likuiditas pada BPR dan BPRS dikecualikan dari ketentuan BMPK atau BMPD, maksimal 30% (tiga puluh persen) dari modal BPR dan BPRS yang melakukan penyediaan dana dimaksud menyampaikan laporan kepada OJK paling lambat tanggal 10 pada bulan berikutnya.
 - Persentase nilai Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) sebagai faktor pengurang modal inti dalam perhitungan KPMM BPR/S menggunakan perhitungan persentase dari nilai AYDA sebagai faktor modal inti dalam perhitungan KPMM BPR/S pada posisi laporan bulan Maret 2020.
 - BPR dan BPRS dapat menyediakan dana pendidikan, pelatihan dan pengembangan SDM tahun 2021 kurang dari 5 persen dari realisasi biaya SDM tahun sebelumnya.
- Dalam hal BPR atau BPRS menerapkan kebijakan tersebut, BPR atau BPRS harus melakukan:
- a. Penyesuaian pedoman atas seluruh kebijakan yang diterapkan;
 - b. Dokumentasi dan administrasi yang memadai atas seluruh kebijakan yang diterapkan; dan
 - c. Simulasi perhitungan dampak penerapan kebijakan terhadap kecukupan permodalan dan likuiditas BPR dan BPRS secara periodik. Terkait pelaksanaan simulasi dampak penerapan kebijakan, OJK dapat: 1) menentukan periode simulasi perhitungan dampak penerapan kebijakan lebih cepat daripada yang dilakukan BPR atau BPRS; dan/atau; 2) meminta BPR dan BPRS menyampaikan hasil simulasi perhitungan dan rencana tindak yang diperlukan.
- Dalam hal BPR atau BPRS akan melakukan pembagian dividen dan/atau tantiem:
 - a. BPR atau BPRS wajib memastikan pembagian dividen dan/atau tantiem tidak berdampak pada kecukupan permodalan BPR dan BPRS sesuai dengan POJK KPMM BPR atau BPRS dengan memperhitungkan paling sedikit penerapan kebijakan pembentukan PPAP dan AYDA yang akan jatuh tempo.
 - b. OJK dapat memberikan sanksi kepada BPR dan BPRS yang tidak memenuhi ketentuan terkait pembagian dividen dan/atau tantiem.

28. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang diselesaikan pada tanggal 24 Maret 2022.

Telah direview dan disetujui oleh :
 Nama : _____
 Posisi : _____
 Tanggal : _____

KEBUTUHAN MODAL MINIMUM (CAR)
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TANAH LAUT
Periode 31 Desember 2021

(dalam ribuan Rupiah)

KETERANGAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	JUMLAH
MODAL		
I. MODAL INTI		
1.1. Modal disetor	6.100.000	6.100.000
1.2. Agio		
1.3. Disagio -/-		
1.4. Modal sumbangan		
1.5. Dana setoran modal		
1.6. Cadangan Umum	-	-
1.7. Cadangan tujuan	-	-
1.8. Laba (rugi) ditahan		
1.9. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (50%Setelah THP)		-
1.10. Laba Rugi tahun-tahun lalu -/-	(461.849)	(461.849)
1.11. Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (max 50% setelah dikurangi taksiran hutang PPh)	717.435	717.435
1.12. Rugi tahun berjalan -/-	-	
1.13. Sub total		
1.14. Goodwill -/-		-
1.15. Jumlah Modal Inti	6.355.585	6.355.585
II. MODAL PELENGKAP		
2.1. Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap		
2.2. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum (Maximum 1,25 % dari ATMR)	15.495.434	193.693
2.3. Modal Pinjaman		-
2.4. Pinjaman Subordinasi (Maximum 50 % dari Modal Inti)		-
2.5. Jumlah Modal Pelengkap (Maximim 100 % dari Modal Inti)	15.495.434	193.693
III JUMLAH MODAL		6.549.278
MODAL MINIMUM (12%*ATMR)		1.859.452
MODAL INTI MINIMUM (8%*ATMR)		1.239.635
JUMLAH KELEBIHAN (KEKURANGAN) MODAL		3.450.192
RASIO KPMM (CAR) = $\frac{\text{JUMLAH MODAL}}{\text{ATMR}} \times 100 \%$	$\frac{6.549.278}{15.495.434}$	42,27 %

Telah direview dan disetujui oleh :
 Nama : _____
 Posisi : _____
 Tanggal : _____

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF & NON PERFORMING LOAN
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TANAH LAUT
Periode 31 Desember 2021

(dalam ribuan Rupiah)

No.		KOLEKTIBILITAS	JUMLAH	FAKTOR	AKTIVA PRODUKTIF YG
			Rp.	%	Rp.
(1)	(2)		(3)	(4)	(5) = (3) x (4)
1.	Lancar		14.116.328	0	-
2.	DPK		1.890.379	0	-
3.	Kurang Lancar		162.259	50	81.130
4.	Diragukan		249.284	75	186.963
5.	Macet		855.336	100	855.336
5.	Jumlah		17.273.586		1.123.429
I.	Aktiva Produktif yg diklasifikasikan (5.)				Rp 1.123.429
II.	Aktiva Produktif				
a.	Kredit yang diberikan				Rp 17.273.586
b.	Antar Bank Aktiva (Tabungan + Deposito)				Rp 13.343.596
					Rp 30.617.183
III.	Aktiva Produktif diklasifikasikan		X	100%	=
	Aktiva Produktif				
Rp.	1.123.429		X	100%	= 3,67 %
Rp.	30.617.183				
			TKS	=	Sehat
Ketentuan Bank Indonesia					
	0,00 %	s/d	10,35 %	=	Sehat
>	10,35 %	s/d	12,60 %	=	Cukup Sehat
>	12,60 %	s/d	14,85 %	=	Kurang Sehat
>	14,85 %			=	Tidak Sehat
IV.	Non Performing Loan				
NPL Bersih	=	Total Coll 3, 4 & 5 - PPAP	X	100%	
		Kredit Yang Diberikan			
NPL	=	1.266.879 - 996.204	X	100%	
		17.273.586			
NPL	=	1,57	%		
TKS	=	Sehat			
NPL Kotor	=	Total Coll 3, 4 & 5	X	100%	
		Kredit Yang Diberikan			
NPL Kotor	=	1.266.879	X	100%	
		17.273.586			
NPL Kotor	=	7,33	%		
TKS	=	Tidak Sehat			
Ketentuan Bank Indonesia					
<	5,00 %	=	Sehat		
>=	5,00 %	=	Tidak Sehat		

RETURN ON ASSETS (ROA)
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TANAH LAUT
Periode 31 Desember 2021

(dalam ribuan Rupiah)

RETURN ON ASSETS

1. Jumlah laba sebelum pajak *)	Rp.	717.435
2. Rata - Rata volume usaha **)	Rp.	30.837.585
3. Laba % Assets (ROA)		2,33 %

TKS = **Sehat**

*) Jumlah laba sebelum pajak dalam 12 bulan terakhir

**) Rata - rata volume usaha dalam 12 bulan terakhir

Telah direview dan disetujui oleh :

Nama :

Posisi :

Tanggal :

Ketentuan Bank Indonesia

1,215	%	keatas	=	Sehat
0,990	%	s/d 1,215	%	= Cukup Sehat
0,765	%	s/d 0,990	%	= Kurang Sehat
0,000	%	s/d 0,765	%	= Tidak Sehat

Total Aset 2021	RATA-RATA VOLUME USAHA
Januari	28.488.367
Februari	28.582.816
Maret	28.650.886
April	28.525.668
Mei	28.403.379
Juni	33.494.991
Juli	33.713.600
Agustus	33.576.491
September	33.661.126
Oktober	34.045.572
Nopember	28.783.396
Desember	30.124.733
TOTAL	370.051.024
RATA -RATA	30.837.585

CASH RATIO
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TANAH LAUT
Periode 31 Desember 2021

(dalam ribuan Rupiah)

1. ALAT LIKUID			1.004.822
a. Kas	Rp.	161.226	
b. Giro	Rp.	-	
c. Tabungan (ABA)	Rp.	843.596	

2. HUTANG LANCAR			4.249.186
a. Kewajiban Yang Segera Harus Dibayar (KSHD)	Rp.	60.175	
b. Tabungan & Deposito	Rp.	4.189.011	

$$\text{Ratio} = \frac{1.004.822}{4.249.186} \times 100\% = 23,65 \%$$

TKS = **Sehat****Ketentuan Bank Indonesia**

	5,00 %	s/d	4,05 %	=	Sehat
<	4,05 %	s/d	3,30 %	=	Cukup Sehat
<	3,30 %	s/d	2,55 %	=	Kurang Sehat
<	2,55 %	s/d	0,00	=	Tidak Sehat

Telah direview dan disetujui oleh :
 Nama : _____
 Posisi : _____
 Tanggal : _____

RETURN on EARNING (RoE)
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TANAH LAUT
Periode 31 Desember 2021

(dalam ribuan Rupiah)

1.	a.	Laba / Rugi Tahun Berjalan	Rp.	717.435					
	b.	Laba / Rugi Tahun Lalu	Rp.	(461.849)					
	c.	Modal Disetor	Rp.	6.100.000					
2.		Return on Earning	=	$\frac{\text{Rugi/Laba Thn Berjalan}}{\text{Modal disetor} + \text{R/L Thn Lalu} + \text{R/L Thn Berjalan}} \times 100\%$					
		R o E		$\frac{\text{Rp } 717.435}{\text{Rp } 6.355.585} \times 100\% = 11,29 \%$					

Telah direview dan disetujui oleh :

Nama : _____

Posisi : _____

Tanggal : _____

**LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) KONSOLIDASI
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TANAH LAUT
Periode 31 Desember 2021**

(dalam ribuan Rupiah)

1. KREDIT YANG DIBERIKAN Rp. **17.273.586**

2. DANA YANG DITERIMA

a. Tabungan	Rp.	3.821.011
b. Deposito	Rp.	368.000
c. Modal Inti	Rp.	6.355.585
d. Antar Kantor Pasiva > 3 bulan	Rp.	-
e. Pinjaman Lainnya > 3 bulan	Rp.	<u>19.252.816</u>

Jumlah dana Rp **29.797.412**

3. Ratio Kredit dibandingkan dengan Dana yang diterima (LDR)

$$\text{Ratio} = \frac{17.273.586}{29.797.412} \times 100\% = 57,97 \%$$

TKS = **Sehat**

Ketentuan Bank Indonesia

< =	94,75 %			=	Sehat
>	94,75 %	s/d	98,50 %	=	Cukup Sehat
>	98,50 %	s/d	102,25 %	=	Kurang Sehat
>	102,25 %			=	Tidak Sehat

Telah direview dan disetujui oleh :

Nama : _____

Posisi : _____

Tanggal : _____

BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TANAH LAUT
Periode 31 Desember 2021

(dalam ribuan Rupiah)

RASIO BOPO (EFISIENSI)

1. Biaya Operasional *)	Rp.	2.915.236
2. Pendapatan Operasional **)	Rp.	3.678.294
3. Rasio BOPO (Efisiensi)		79,26 %
(% Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional)		
TKS		= Sehat

*) Jumlah Biaya Operasional dalam 12 bulan terakhir

**) Jumlah Pendapatan Operasional dalam 12 bulan terakhir

Telah direview dan disetujui oleh :

Nama :

Posisi :

Tanggal :

Ketentuan Bank Indonesia

<=	93,52 %		=	Sehat
>	93,52 %	s/d	94,72 %	= Cukup Sehat
>	94,72 %	s/d	95,92 %	= Kurang Sehat
>	95,92 %	keatas		= Tidak Sehat

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TANAH LAUT
DAFTAR RINCIAN DAN PERHITUNGAN ASET TETAP
PER 31 DESEMBER 2021

No	Uraian	Qty	Tarif	Tanggal Perolehan	Harga Perolehan 31 Des 2020	Mutasi		Hrg Perolehan 31 Des 2021	Akm Peny 31 Des 2020	Beban penyusutan		Akm Peny 31 Des 2021	Nilai Buku
						Penambahan	Pengurangan			Penambahan	Pengurangan		
I	Kendaraan												
1	Yamaha Vega RR	1	25%	17-02-2014	13.260.000	-	-	13.260.000	13.260.000	-	-	13.260.000	-
2	Yamaha Vega RR	1	25%	17-02-2014	13.260.000	-	-	13.260.000	13.260.000	-	-	13.260.000	-
3	Yamaha Vega RR	1	25%	13-10-2016	14.800.000	-	-	14.800.000	14.800.000	-	-	14.800.000	-
4	Yamaha Vega RR	1	25%	13-10-2016	14.800.000	-	-	14.800.000	14.800.000	-	-	14.800.000	-
5	Wuling Confero 1.5 C Lux MT	1	13%	05-01-2021	-	145.800.000	-	145.800.000	-	18.225.000	-	18.225.000	127.575.000
6	MOBIL CONFERO	1	13%	05-04-2021	-	170.000.000	-	170.000.000	-	15.937.500	-	15.937.500	154.062.500
	Sub total kendaraan				56.120.000	315.800.000	-	371.920.000	56.120.000	34.162.500	-	90.282.500	281.637.500
II	Inventaris Kantor												
1	4 - Kursi Kerja Chitos	1	25%	29-08-2013	1.000.000	-	-	1.000.000	1.000.000	-	-	1.000.000	-
2	Laptop Acer Aspire V5	1	25%	03-09-2013	5.750.000	-	-	5.750.000	5.750.000	-	-	5.750.000	-
3	Printer Passbook PLQ20	1	25%	03-09-2013	6.500.000	-	-	6.500.000	6.500.000	-	-	6.500.000	-
4	Mesin Air Shimitzhu	1	25%	03-09-2013	736.000	-	-	736.000	736.000	-	-	736.000	-
5	Wifi	1	25%	12-09-2013	500.000	-	-	500.000	500.000	-	-	500.000	-
6	Kalkulator Citizen	1	25%	03-10-2013	90.000	-	-	90.000	90.000	-	-	90.000	-
7	Pesawat Telp. Panasonic	1	25%	03-10-2013	130.000	-	-	130.000	130.000	-	-	130.000	-
8	Papan Nama BPR	1	25%	16-10-2013	1.600.000	-	-	1.600.000	1.600.000	-	-	1.600.000	-
9	AC Samsung 2 PK - 2 Unit	1	25%	28-10-2013	8.750.000	-	-	8.750.000	8.750.000	-	-	8.750.000	-
10	USB 2,0 Fax Modem External	1	25%	31-10-2013	1.000.000	-	-	1.000.000	1.000.000	-	-	1.000.000	-
11	Lemari Arsip Brother	1	25%	20-02-2014	1.950.000	-	-	1.950.000	1.950.000	-	-	1.950.000	-
12	Felling Cabinet Brother	1	25%	20-02-2014	1.800.000	-	-	1.800.000	1.800.000	-	-	1.800.000	-
13	Camera Fuji JV-500	1	25%	21-04-2014	1.250.000	-	-	1.250.000	1.250.000	-	-	1.250.000	-
14	TV-LED 19 Inchi	1	25%	06-08-2014	1.450.000	-	-	1.450.000	1.450.000	-	-	1.450.000	-
15	CCTV-	1	25%	07-08-2014	4.886.000	-	-	4.886.000	4.886.000	-	-	4.886.000	-
16	Meja Kerja AO	1	25%	10-09-2014	600.000	-	-	600.000	600.000	-	-	600.000	-
17	3 - Kursi Kerja Putar	1	25%	07-01-2015	1.500.000	-	-	1.500.000	1.500.000	-	-	1.500.000	-
18	Printer Canon-E400-Fotocopy	1	25%	07-01-2015	780.000	-	-	780.000	780.000	-	-	780.000	-
19	1 Set-Komputer LG Portable	1	25%	12-01-2015	4.000.000	-	-	4.000.000	4.000.000	-	-	4.000.000	-
20	Meja Komputer	1	25%	04-03-2015	250.000	-	-	250.000	250.000	-	-	250.000	-
21	1 Kursi Kerja Putar	1	25%	04-03-2015	475.000	-	-	475.000	475.000	-	-	475.000	-
22	1 HardDisk External	1	25%	09-03-2015	1.200.000	-	-	1.200.000	1.200.000	-	-	1.200.000	-
23	1 Printer Canon 2770	1	25%	28-08-2015	625.000	-	-	625.000	625.000	-	-	625.000	-
24	Genset Honda SF-2900 DXE	1	25%	22-09-2016	6.916.000	-	-	6.916.000	6.916.000	-	-	6.916.000	-
25	Mesin Absen - Omono Morgan	1	25%	23-03-2017	1.500.000	-	-	1.500.000	1.437.500	62.500	-	1.500.000	-
26	Printer Epson L360	1	25%	04-08-2017	2.240.000	-	-	2.240.000	1.913.333	326.667	-	2.240.000	-
27	Meja Kerja Akunting/PE SPI	1	25%	03-11-2017	900.000	-	-	900.000	712.500	187.500	-	900.000	-
28	Lemari Arsip Direksi	1	25%	03-11-2017	1.000.000	-	-	1.000.000	791.667	208.333	-	1.000.000	-
29	Kursi Direktur Operasional	1	25%	03-11-2017	1.400.000	-	-	1.400.000	1.108.333	291.667	-	1.400.000	-
30	Lemari Rak Arsip Adm. Kredit	1	25%	03-11-2017	400.000	-	-	400.000	400.000	-	-	400.000	-
31	Laptop Lenovo	1	25%	09-11-2017	8.100.000	-	-	8.100.000	6.860.418	1.239.582	-	8.100.000	-
32	Laptop Asus X441UA Core 13	1	25%	04-01-2019	6.400.000	-	-	6.400.000	3.200.000	1.600.000	-	4.800.000	1.600.000
33	Printer Epson L360	1	25%	04-01-2019	2.450.000	-	-	2.450.000	1.225.000	612.500	-	1.837.500	612.500
34	6 Kursi Banquet-pelayanan	1	25%	04-01-2019	1.464.000	-	-	1.464.000	732.000	366.000	-	1.098.000	366.000
35	Laptop Asus S441B4	1	25%	07-01-2019	4.450.000	-	-	4.450.000	2.225.000	1.112.500	-	3.337.500	1.112.500
36	Laptop Asus S441B4	1	25%	07-01-2019	4.450.000	-	-	4.450.000	2.225.000	1.112.500	-	3.337.500	1.112.500
37	Ac Panasonic	1	25%	04-02-2019	4.000.000	-	-	4.000.000	1.916.667	1.000.000	-	2.916.667	1.083.333
38	6 Kursi Banquet-pelayanan	1	25%	14-02-2019	1.464.000	-	-	1.464.000	671.000	366.000	-	1.037.000	427.000
39	CCTV-Hilook	1	50%	15-02-2019	1.855.000	-	-	1.855.000	1.313.958	541.041	-	1.854.999	1
40	CCTV-Hilook	1	50%	07-08-2019	1.248.000	-	-	1.248.000	780.000	467.999	-	1.247.999	1
41	Laptop Acer A314	1	25%	17-10-2019	4.700.000	-	-	4.700.000	1.370.833	1.175.000	-	2.545.833	2.154.167
42	Laptop Acer A314	1	25%	11-11-2019	4.700.000	-	-	4.700.000	1.370.833	1.175.000	-	2.545.833	2.154.167
43	Laptop Acer A314	1	25%	11-11-2019	4.700.000	-	-	4.700.000	1.370.833	1.175.000	-	2.545.833	2.154.167

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TANAH LAUT
DAFTAR RINCIAN DAN PERHITUNGAN ASET TETAP
PER 31 DESEMBER 2021

No	Uraian	Qty	Tarif	Tanggal Perolehan	Harga Perolehan 31 Des 2020	Mutasi		Hrg Perolehan 31 Des 2021	Akm Peny 31 Des 2020	Beban penyusutan		Akm Peny 31 Des 2021	Nilai Buku
						Penambahan	Pengurangan			Penambahan	Pengurangan		
44	Laptop Acer A314	1	25%	11-11-2019	4.700.000	-	-	4.700.000	1.370.833	1.175.000	-	2.545.833	2.154.167
45	Printer Epson LX310	1	25%	11-11-2019	2.400.000	-	-	2.400.000	700.000	600.000	-	1.300.000	1.100.000
46	Lemari Besi	1	50%	11-11-2019	2.350.000	-	-	2.350.000	1.370.833	979.166	-	2.349.999	1
47	Rak Buku	1	50%	12-11-2019	1.400.000	-	-	1.400.000	816.667	583.332	-	1.399.999	1
48	AC Panasonic 1,5 PK	1	25%	12-11-2019	5.400.000	-	-	5.400.000	1.575.000	1.350.000	-	2.925.000	2.475.000
49	Kursi Besi Tunggu	1	25%	13-11-2019	1.550.000	-	-	1.550.000	452.083	387.500	-	839.583	710.417
50	Kursi Besi Tunggu	1	25%	27-11-2019	1.550.000	-	-	1.550.000	452.083	387.500	-	839.583	710.417
51	Laptop Acer A314-33	1	25%	27-11-2019	4.700.000	-	-	4.700.000	1.077.083	1.175.000	-	2.252.083	2.447.917
52	Laptop Acer A314-33	1	25%	12-02-2020	4.700.000	-	-	4.700.000	1.077.083	1.175.000	-	2.252.083	2.447.917
53	Laptop Acer A314-33	1	25%	12-02-2020	4.700.000	-	-	4.700.000	1.077.083	1.175.000	-	2.252.083	2.447.917
54	Printer Epson L3110	1	25%	12-02-2020	2.250.000	-	-	2.250.000	515.625	562.500	-	1.078.125	1.171.875
55	Kursi Plastik	1	25%	12-02-2020	1.870.000	-	-	1.870.000	428.542	467.500	-	896.042	973.958
56	Proyektor	1	25%	01-04-2020	5.400.000	-	-	5.400.000	1.012.500	1.350.000	-	2.362.500	3.037.500
57	Lemari Arsip Bersih	1	25%	11-06-2020	2.250.000	-	-	2.250.000	328.125	562.500	-	890.625	1.359.375
58	Server Xeon Marstek	1	25%	25-06-2020	18.468.800	-	-	18.468.800	2.693.367	4.617.200	-	7.310.567	11.158.233
59	Perlengkapan Mikrotik	1	100%	24-08-2020	1.000.000	-	-	1.000.000	416.667	583.332	-	999.999	1
60	Printer Epson PLQ30	1	25%	04-01-2021	-	7.500.000	-	7.500.000	-	1.875.000	-	1.875.000	5.625.000
61	Printer EPson L3110	1	25%	18-01-2021	-	2.400.000	-	2.400.000	-	600.000	-	600.000	1.800.000
62	1 Buah Mouse	1	25%	27-05-2021	-	70.000	-	70.000	-	11.667	-	11.667	58.333
63	Kabel	1	25%	16-06-2021	-	36.000	-	36.000	-	5.250	-	5.250	30.750
64	Kabel dan Stop Kontak	1	25%	24-06-2021	-	58.000	-	58.000	-	8.458	-	8.458	49.542
65	Lemari Arsip Besi	1	25%	07-07-2021	-	2.350.000	-	2.350.000	-	293.750	-	293.750	2.056.250
66	Jet Cleaner Everbest	1	33%	15-07-2021	-	1.500.000	-	1.500.000	-	250.000	-	250.000	1.250.000
67	HARDISK	1	50%	20-09-2021	-	1.050.000	-	1.050.000	-	175.000	-	175.000	875.000
68	Printer Scanner LQ310/300	1	25%	09-12-2021	-	3.755.000	-	3.755.000	-	78.229	-	78.229	3.676.771
69	Gorden Kantor	1	50%	20-12-2021	-	1.365.000	-	1.365.000	-	56.875	-	56.875	1.308.125
70	Printer Epson L3110	1	25%	28-12-2021	-	2.900.000	-	2.900.000	-	60.417	-	60.417	2.839.583
71	MEJA KARYAWAN	10	25%	30-12-2021	-	4.000.000	-	4.000.000	-	83.333	-	83.333	3.916.667
	Sub Total Inventaris Kantor				175.847.800	26.984.000	-	202.831.800	100.726.451	33.648.298	-	134.374.749	68.457.051
	Jumlah				231.967.800	342.784.000	-	574.751.800	156.846.451	67.810.798	-	224.657.249	350.094.551